BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.[1] Definisi Al-Qur'an yang merupakan kesepakatan jumhur ulama adalah kalam Allah yang berupa mukjizat yang diturunkan kepadan Nabi Muhammad SAW dengan perantara Malaikat Jibril as, tertulis dalam mushaf diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membacanya bernilai ibadah, diawali dengan Al-Fatihah dan ditutup dengan An-Nas.[2]

Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan, tanpa adanya pendidikan seorang anak tidak bisa berkembang. Pendidikan adalah bagian dari upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna hingga diperoleh suatu kebahagiaan hidup, baik secara individu maupun kelompok.[3] Pendidikan merupakan langkah pertama yang harus ditempuh untuk meningkatkan kualitas seseorang.

Pendidikan sebagai sarana yang menunjang untuk memperoleh pengetahuan yang luas. Pendidikan yang sesuai kaidah dan syariat Islam menanamkan nilai-nilai positif ke dalam interpersonal. Tanpa pendidikan tak

---

[1]M. Quraish Shihab, *Lentera Al-Qur'an: Kisah dan Hikmah Kehidupan* (Bandung: Mizan, 2008), 23.

[2]Mawardi Abdullah, *Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta: Stain Jember Press, 2011), 4.

[3]Jalaluddin dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan Pemikirannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 79.

jarang dapat dikatakan perbedaan status seseorang dan segi kualitas kepribadian dan perbedaan dalam memahami dan menyikapi kehidupan.

Al-Qur’an merupakan kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, dengan perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia Umat Islam percaya bahwa Al-Qur’an merupakan puncak dan penutup wahyu Allah yang diperuntukkan bagi manusia dan bagian dari rukun iman yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara Malaikat Jibril.

Tujuan utama diturunkan Al-Qur’an adalah untuk menjadikan pedoman manusia dalam menata kehidupan supaya memperoleh kebahagiaan di dunia dan akherat. Agar tujuan itu dapat direalisasikan oleh manusia, maka Al-Qur’an datang dengan petunjuk-petunjuk, keterangan-keterangan dan konsep-konsep, baik yang bersifat global maupun yang bersifat terinci, yang tersurat maupun tersirat dalam berbagai persoalan dan bidang kehidupan. Al-Qur’an mengandung pelajaran yang baik untuk dijadikan penuntun dalam pergaulan antara satu golongan manusia, antara keluarga dengan sesama, antara murid dengan guru serta antara manusia dengan Tuhan.

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang mayoritas memeluk agama Islam, salah satu negara muslim terbesar di dunia. Tentunya hal ini memberikan perhatian yang lebih terhadap Al-Qur’an yang menjadi pedoman hidup mereka. Sejauh mana pemahaman dan perhatian mereka terhadap Al-Qur’an. Bahwasannya Al-Qur’an merupakan mukjizat bukan hanya dijadikan simpanan, seharusnya lebih dari itu.

Nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur’an sebaiknya dipelajari.[4] Pada akhir zaman akan selalu ada huru-hara dunia yang mencemaskan. Tak lepas dengan Al-Qur’an dan Hadits, jika segala problem kembali pada nash dan ulama-ulama, insyaAllah kehidupan akan berjalan atas ridha-Nya. Oleh sebab itu, pentingnya pengenalan Al-Qur’an sejak dini kepada anak-anak untuk dapat lebih mengenal Allah Swt sebagai Sang Pencipta dan KalamNya Al-Qur'an diturunkan melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad sebagai pedoman bagi umat Islam. Sudah sepatutnya mengajarkan anak untuk mempelajari Al-Qur’an sejak dini, H.R Bukhori.

خَيْرُكُم مَن تَعلَّمَ القُرانَ وَعَلَّمَهَ (رواه البخاري)

Keutamaan tersebut diperuntukkan bagi orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya kepada orang lain. Karena Al-Qur’an merupakan kitan mulia yang datang dari Allah Swt. Oleh sebab itu, Baik yang belajar Al-Qur’an apalagi mengajarkannya, keduanya memiliki keutamaan disisi Allah Swt. Hukum mempelajari ilmu tajwid (mengetahui istilah-istilah dan hukum-hukumnya) adalah fardhu kifayah sedangkan membaca Al-Qur’an dengan tartil (membaguskan bacaan huruf- huruf Al-Qur’an dengan terang, teratur dan tidak terburu-buru serta mengenal tempat waqof sesuai dengan aturan ilmu tajwid) adalah fardhu ‘ain (wajib bagi tiap kaum muslim).[5]

Dalam membaca Al-Qur’an tidak hanya sekedar membaca saja, tetapi juga harus memperhatikan kaidah-kaidah tajwidnya. Karena membaca Al-Qur’an

---

[4]Samsul Ulum, *Menangkap Cahaya Al-Qur’an*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), 76.

[5]Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, (Jakarta: Bintang Terang, 1998), 6.

dengan tajwid yang salah, maka akan mengakibatkan kesalahan dalam pemaknaannya. Hal terpenting yang mendorong umat Islam untuk mempelajari Al-Qur'an adalah bahwa membaca walaupun belum mengerti arti dan maksudnya dinilai oleh Allah Swt. Keutamaan Membaca Al-Qur'an yaitu Akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT, Menjadi syafa'at pada hari kiamat, membaca satu huruf akan mendapat sepuluh pahala kebajikan, mendapat ketenangan dan rahmat Allah SWT.[6]

Menanamkan rasa cinta untuk senantiasa membaca Al-qur'an dengan senang hati. Kehidupan sangat berarti ketika orang tua mendapat anak yang sholeh dan sholehah, berguna bagi orang lain serta selamat dunia dun akhirat. Seperti kata Mohammad Fauzil Adhim "Kelak (izinkan saya bermimpi) anak-anak kita bertebaran dimuka bumi. Tangan mereka mengendalikan kehidupan, tetapi hati mereka merindukan pertemuan dengan Allah dan RasulNya". Bagaimanapun juga mengenalkan Allah dan RasulNya kepada anak hukumnya wajib. Bahkan banyak manfaat yang dirasakan ketika mencintai Allah dan RasulNya. Tidak ada kebahagiaan yang hakiki bagi orangtua kecuali keturunan yang sholeh dan sholehah, apalagi mereka sampai menjadi penghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi awal yang penulis laksanakan di lokasi penelitian yaitu Sekolah Tilawah Al-Qur'an Yu Mengaji Center Kota Banjarmasin. Proses pembelajaran tilawah disana dilaksanakan dengan beberapa program, yaitu program pembelajaran tilawah khusus untuk pemula, pembelajaran tilawah khusus pengembangan dan pembelajaran tilawah melalui program khusus yang

---

[6]Abu Nizhan, *Buku Pintar Al-Qur'an,* (Ciganjur: Qultum Media, 2008), 6.

dinamakan Tilawah *Full Day*.

Sepengatahuan penulis program tilawah *Full Day* adalah program baru yang dikembangkan di sekolah tilawah Al-Qur'an dan belum ada di lembaga lain. Dengan adanya kegiatan ini dirasakan sangat membantu anak-anak yang belajar tilawah dari dasar. Oleh karenanya penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana Pembelajaran tilawah melalui program tilawah *Full Day* berlangsung.

Proses pembelajaran di YMQ (Yu Mengaji Center) Kota Banjarmasin memiliki keunggulan yang dimana disana diterapkan metode- metode tertentu dalam membaca Al-Qur'an. Selain membaca Al Qur'an, disana juga ada program tilawah, tahfidz dan tahsin Al Qur'an Berdasarkan observasi awal, guru berkompetensi melakukan penerapan metode-metode yang memudahkan para siswa dalam dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Dikarenakan YMQ (Yu Mengaji Center) Kota Banjarmasin adalah sebuah sekolah Qur'an yang baru dibuka dan sudah mulai aktif dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, sehingga akan dilakukan penelitian dengan judul "Pembelajaran Tilawah Melalui Program "Tilawah *Full Day*" Di Sekolah Tilawah Al-Qur'an Yu Mengaji Center Ymc (Yu Mengaji Center)".

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman pembaca dalam memahami judul skripsi ini, terlebih dahulu penulis jelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam proposal judul skripsi ini, yaitu:

1. Pembelajaran Tilawah

Pembelajaran tilawah adalah proses belajar dan mengajar antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan berupa membaca Al-Qur'an dengan lagu-lagu dalam seni baca Tilawah Al-Qur'an yang terdiri dari lagu Bayyati, Shoba, Hijaz, Nahawand, Sikah, Rast dan Jiharkah.

2. *Full Day*

Full Day merupakan program yang mana peserta didik atau santri melakukan kegiatan Pendidikan dilembaga formal atau nonformal dari pagi sampai sore atau dari kisaran jam 07.00-16.00. Program ini kegiatannya dibuat dan diatur sesuai visi dan misi lembaga pendidikan.

3. YMC (Yu Mengaji Center)

Yu Mengaji Center atau disingkat dengan YMC adalah sebuah lembaga yang bergerak didalam bidang keagamaan, dakwah dan pendidikan lebih khusus pada pendidikan Al-Qur’an. Yu Mengaji Center Kalsel turut berperan dalam mengembangkan pendidikan Al-Qur’an. Sebagai wujud pemikiran tersebut Yu Mengaji Center membuka program pendidikan, pembinaan dan pembelajaran Al-Qur’an dalam bidang tilawah, tartil, tahfizh, khat/kaligrafi dengan nama sekolah tilawah Al-Quran.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan. Maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Tilawah Melalui Program Tilawah *Full Day* di Sekolah

Tilawah Al-Qur'an Yu Mengaji Center.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Tilawah Melalui Program Tilawah *Full Day* di Sekolah Tilawah Al-Qur'an Yu Mengaji Center.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Pembelajaran Tilawah Melalui Program Tilawah *Full Day* di Sekolah Tilawah Al-Qur'an Yu Mengaji Center.
2. Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Tilawah Melalui Program Tilawah *Full Day* di Sekolah Tilawah Al-Qur'an Yu Mengaji Center.

E. Alasan Memilih Judul

Mengingat Kondisi dimasa sekarang perhatian anak-anak yang dialihkan dan fokus kepada alat elektronik dan keinginan membaca Al-Qur'an dan bertilawah yang semakin berkurang maka dirasa perlu untuk meningkatkan atau menerapkan berbagai cara agar anak dapat menguasai ilmu untuk memperindah bacaan al-quran atau bertilawah.

F. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

a. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran Tilawah Al Qur'an dengan menggunakan program Tilawah *Full Day*.
b. Penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan atau informasi tentang metode-metode yang digunakan pada Program Tilawah *Full Day*.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

a. Bagi siswa
   1) Untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas belajar siswa Sekolah Tilawah Al-Qur'an YMC (Yu Mengaji Center).
   2) Untuk memperbaiki hasil belajar dan bacaan siswa terhadap Al Qur'an di Sekolah Tilawah Al-Qur'an YMC (Yu Mengaji Center).
b. Bagi guru
   1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
   2) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
c. Bagi Sekolah
   1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
   2) Meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

G. Penelitian Terdahulu

Sebelum meneliti, penulis terlebih dahulu menelaah beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dari beberapa penelitian yang ada terdapat beberapa penelitian mengenai metode pembelajaran yang relevan dengan penelitian ini.

1. Skripsi yang ditulis oleh Eva Maysi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Seni Baca Al-Qur'an Melalui Program Tilawah Al-Qur'an Di Sekolah Tilawah Al-Qur'an Banjarmasin".
2. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Muslimah (11470076) tahun 2015, yang berjudul "*Efektifitas pembelajaran membaca Al Qur'an dengan menggunakan huruf braille bagi siswa tunanetra di Mts Yakertunis Yogyakarta".* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran membaca Al Qur'an dengan menggunakan huruf braille sebagai sarana untuk membantu siswa tunanerta di MTs Yakertunis Yogyakarta dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dilaksanakannya serta untuk mengetahui efektifitas dilaksanakan pembelajaran ini.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Imaroh (03470612) yang berjudul *"Efektifitas pembelajaran Al Qur'an dengan metode qira'ati".* Penelitian ini bertujuan untuk megetahui dan mendeskripsikan sejauh mana pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an dengan metode qira'ati di pondok pesantren putri al munawwir komplek Q dan mengetahui lebih jelas efektifitas pada pembelajaran ini.

Dari ketiga penelitian diatas, dapat kita simpulan bahwa penelitian yang pertama yaitu bertujuan untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan huruf braille, sedangkan yang kedua bertujuan agar para siswa dapat memahami materi dengan mudah dan tidak bosan, khususnya materi tentang pembelajaran Al qur'an dengan menggunakan metode qiro'ati.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, bagian inti atau bagian utama terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I: Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teoritis. Berisikan Pembelajaran Tilawah *Full Day* Disekolah Tilawah Al-Qur'an.

BAB III Metode Penelitian. Merupakan serangkaian metode yang digunakan dalam melakukan penelitian yang terdiri dari: jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian. Terdiri atas gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup. Berisi kesimpulan dan saran. Kemudian pada bagian akhir terdapat daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.